

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Muhammad Ridwan¹, Ethika²

Jurusan Akuntansi², Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Kampus Proklamator 2, Jalan Bagindo Aziz Chan, By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat

E-mail : muhridwan0716@gmail.com¹, ethika@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, *likuiditas*, dan kontribusi pembiayaan jangka panjang terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Populasi yang digunakan adalah 84 perusahaan sektor energy terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 9 perusahaan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan adalah 6 tahun, dari 2018 hingga 2023, dengan total 54 sampel. Analisis data dilakukan dengan *SmartPLS* versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan, kontribusi pembiayaan jangka panjang berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan, sementara profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Kata kunci: Pengungkapan akuntansi lingkungan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kontribusi pembiayaan jangka panjang.

PENDAHULUAN

Berbagai masalah lingkungan, seperti pemanasan global dan efisiensi ekologis, telah menjadi topik perbincangan yang hangat saat ini. Perkembangan teknologi dan ekonomi modern saat ini berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan sekitar melalui aktivitas industry. Isu-isu mengenai lingkungan menjadi penting dikarenakan beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut diantaranya yaitu pemangku kepentingan fokus memperhatikan terkait dengan lingkungan, tekanan lingkungan pada rantai penawaran (*supply chain*), pengungkapan akuntansi lingkungan bagi perusahaan yang mengacu pada *Global Reporting Initiative*, investor tertarik untuk melihat indeks investasi yang bertanggung jawab [1].

Salah satu kasus pencemaran lingkungan di Aceh Timur menimbulkan dampak serius bagi warga setempat, yang diduga disebabkan oleh limbah udara dari tambang perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di daerah tersebut. Sejak 2019 hingga akhir 2022, sudah ada 13 orang yang menjadi korban dan memerlukan perawatan di Puskesmas. Selain masalah kesehatan, warga juga mengalami perubahan dalam

kualitas air sumur mereka setelah operasi tambang dimulai. Sebelumnya, air sumur bisa dikonsumsi setelah dimasak, namun sekarang air tersebut telah berubah rasa, berkeruh, dan tidak dapat digunakan tanpa dimurnikan [2].

Pentingnya kesadaran terhadap lingkungan bagi perusahaan telah mendorong keharusan untuk melakukan pengungkapan lingkungan. Banyak kasus dampak lingkungan yang signifikan masih kurang dilaporkan secara transparan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Dalam konteks ini, tuntutan dari para pemegang saham (*share holder*) dan pemangku kepentingan (*stake holder*) semakin meningkat untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya melaksanakan, tetapi juga mengungkapkan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan [3].

Hasil penelitian terdahulu tentang profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan dilakukan oleh [4]–[7]. Penelitian yang dilakukan [9], [10] menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Leverage berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi penelitian yang dilakukan

oleh [3], [7] Sementara itu, [4], [8], [11], [12], menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan, penelitian yang dilakukan oleh [7], [8], [13]. Sementara itu, [14] menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Kontribusi pembiayaan jangka panjang berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan, penelitian yang dilakukan oleh [15]–[17]. Sementara itu, [8], menyatakan kontribusi pembiayaan jangka panjang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh [18] menemukan perusahaan dengan nilai pengungkapan akuntansi lingkungan yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI. Adapun metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel yang dipilih memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023.
2. Perusahaan sektor energy yang menghasilkan keuntungan selama periode penelitian.
3. Perusahaan sektor energy yang menyampaikan data secara menyeluruh terkait variabel penelitian selama periode 2018-2023..

Dari kriteria pemilihan sampel, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan aplikasi *SmartPls* versi 3..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis penelitian ini dijalankan menggunakan aplikasi *SmartPLS* versi 3.

Tabel 1 Pengujian Hipotesis

Koefisien Jalur					
	Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikor...	Sampel	Salin ke C
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
CR -> EADP	-0.218	-0.243	0.136	1.596	0.111
DER -> EADP	0.567	0.581	0.262	2.163	0.031
LEV -> EADP	-0.845	-0.874	0.245	3.445	0.001
ROA -> EADP	0.106	0.124	0.153	0.694	0.488

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki nilai *P Values*. $0,488 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Dengan kata lain, profitabilitas tidak menjadi jaminan bagi perusahaan untuk mengungkapkan pengungkapan akuntansi lingkungan.
2. *Leverage* memiliki nilai *P Values*. $-0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah pengungkapan akuntansi lingkungan.
3. Likuiditas memiliki nilai *P Values*. $0,111 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Hal ini berarti bahwa perusahaan lebih fokus mempertahankan operasi sehari-hari dan keberlanjutan keuangan daripada menginvestasikan sumber daya untuk mengungkapkan informasi lingkungan.
4. Kontribusi pembiayaan jangka panjang memiliki nilai *P Values*. $0,031 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kontribusi pembiayaan jangka panjang berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Hal ini berarti bahwa, perusahaan melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan untuk memenuhi tuntutan dari investor dan kreditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data perusahaan sektor energy sebanyak 9 perusahaan. Dari empat variabel yang diuji, *leverage* dan kontribusi pembiayaan jangka panjang berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan, sementara profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor selain energy, serta memperpanjang periode pengamatan menjadi lebih dari 6 tahun, agar dapat memahami kondisi perusahaan dalam jangka panjang, disarankan untuk menambah atau mengganti variabel dengan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. L. Fuadah, *Akuntansi Manajemen Lingkungan*, vi., vol. vi. Semarang: CV. Tiga Media Pratama, 2020.
- [2] A. Setyadi, "Warga Aceh Timur Jadi Korban Pencemaran Perusahaan MIGAS," *detiksumut*, 2023. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6508668/walhi-warga-aceh-timur-jadi-korban-pencemaran-udara-perusahaan-migas>
- [3] H. Hilmi and M. Rinanda, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Lingkungan," *J. Kaji. Akunt. dan Bisnis Terkini*, vol. 1, no. 3, pp. 496–509, 2020.
- [4] F. M. Saragih, "Analisis Dampak Firm Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure," *Jesya*, vol. 7, no. 1, pp. 627–639, 2024, doi: 10.36778/jesya.v7i1.1472.
- [5] H. Hasanah, "Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan," 2023.
- [6] D. Savitri Anggraeni and M. Anwar, "Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, p. 6, 2021.
- [7] Y. Ayyas, B. Ihsan, and H. Prastya, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Dewan Komisaris, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)," *J. Econ. Halal Tour.*, vol. 2, no. 2, pp. 39–46, 2023, doi: <https://journal/sties-alifa.ac.id/index.php/jseht>.
- [8] E. J. Udo, "Environmental Accounting Disclosure Practices in Annual Reports of Listed Oil and Gas Companies in Nigeria," *Dep. Account.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–17, 2019.
- [9] U. Lauren, N. E. Kusdiah, and M. Amah, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020," *J. Ris. Mhs. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 4–6, 2022.
- [10] A. Sayuti, P. Sukma, and D. Aprianto, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan," *Riset, Ekon. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 2, no. 2, pp. 109–120, 2021, doi: 10.30812/rekan.v2i2.1467.
- [11] F. Noegroho and E. Susilowati, "Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia," *Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 6, no. 3, pp. 1056–1071, 2024, doi: 10.47476/reslaj.v6i3.4740.
- [12] B. Sabo, "Determinants of Corporate Environmental Accounting Disclosure of Oil and Gas Firms in Nigeria," *Int. J. Sci. Res.*, vol. 13, no. No 1, pp. 16–36, 2020, doi: 10.32890/gbmr2021.13.1.2.
- [13] I. A. P. L. Purba and M. R. Candradewi, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Manufaktur Di Bei," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 9, p. 5372, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02.
- [14] E. Felix and E. Idowu, "Sustainability Reporting and Firm Performance : Empirical evidence from listed Manufacturing Firms in South Africa .," *Delta State Univ. Dep. Accounting, Bank. Financ. P.M.B.*, 2014.
- [15] F. I. Kasasbeh, "Impact of Financing Decisions Ratios on Firm Accounting-Based Performance: Evidence From Jordan Listed Companies," *Futur. Bus. J.*, vol. 7, no. 1, 2021, doi: 10.1186/s43093-021-00061-0.
- [16] A. H. Ismail, A. Hezabr, and K. A. A. Al-nakib, "Differences of Environmental Disclosure Quality via Different Reporting Media: Case of Oil and Gas Companies in Developing Countries," *Eur. J. Accounting, Audit. Financ. Res.*, vol. 8, no. 4, pp. 121–148, 2020, doi: 10.37745/ejaaf/vol8.no4.pp121-148.2020.
- [17] F. B. Fontana and C. B. Macagnan, "Factors Explaining The Level of Voluntary Human Capital Disclosure in The Brazilian Capital Market," *Intang. Cap.*, vol. 9, no. 1, pp. 305–321, 2013, doi: 10.3926/ic.315.
- [18] M. Yana and Ethika, "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021)," *Abstr. Undergrad. Res. Fac. Econ. Bung Hatta Univ.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–2, 2022.